



RINGKASAN

PUTRI DIAH OKTAVIANI. Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko di Area Produksi PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung (*Hazard Identification, Assesment and Determining Control in Production Area PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung*). Dibimbing oleh NURUL JANNAH.

Setiap lingkungan kerja selalu mempunyai risiko terjadinya kecelakaan. Tingkat risiko yang terjadi dapat ditentukan dari jenis industri, teknologi, serta upaya pengendalian risiko yang dilakukan. Berdasarkan PP 50 tahun 2012 tentang penerapan SMK3, perusahaan wajib menerapkan SMK3. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengidentifikasi potensi bahaya yang ditemukan di area produksi, mengidentifikasi penilaian risiko dari potensi bahaya yang ditemukan, dan mengidentifikasi pengendalian risiko terhadap potensi bahaya dan risiko di area produksi PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja dapat dikendalikan dengan pengendalian risiko yang mengacu dengan hierarki pengendalian yaitu, eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, dan alat pelindung diri.

Metode identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko di PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung menggunakan metode *hazard identification risk assessment and determining control*. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan pada lima proses produksi yaitu proses *unloading*, proses *stunning* dan *killing*, proses *schalding* dan *plucking*, proses *evisceration*, pencucian dan pendinginan, serta proses *cut up, packing*, dan pembekuan.

PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung merupakan bagoian dari anak perusahaan PT Japfa Group. PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan rumah potong ayam dan pengolahan daging ayam yang didirikan pada tahun 2002 dan menghasilkan produk berupa karkas ayam seperti ayam utuh, ayam paring, *nugget* ayam dan sosis ayam.

Identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko di area produksi PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung dilakukan pada lima proses. Hasil identifikasi bahaya menunjukkan terdapat 52 bahaya dari lima proses di area produksi. Penilaian risiko pada area produksi PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung menggunakan matriks penilaian risiko yang terdiri dari tingkat kemungkinan, tingkat keparahan, dan nilai tingkat risiko. Kategori tingkat risiko yang digunakan oleh PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung dibagi menjadi 4, yaitu *low*, *medium*, *high*, dan *extreme*. Hasil penilaian risiko di area produksi terdapat 3 kategori, yaitu *low risk* sebanyak 26, *medium risk* sebanyak 15 dan *high risk* sebanyak 11.

Pengendalian risiko yang telah dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung sudah baik meliputi substitusi, rekayasa teknik, administrasi, dan alat pelindung diri, namun terdapat pengendalian yang perlu ditingkatkan. Perlu adanya meningkatkan pengawasan terhadap pekerja dalam menggunakan APD, menambahkan *warning sign* di area kerja serta melakukan inspeksi rutin di lingkungan kerja.

Kata kunci: bahaya, kecelakaan, penilaian, pengendalian, risiko